

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai tujuan yang sama walaupun jenisnya berbeda-beda yaitu mencari keuntungan yang optimum, mempertahankan serta mengembangkan usahanya. Perkembangan industri di Indonesia akhir-akhir ini berkembang semakin pesat dengan dibuktikan semakin banyaknya industri-industri yang berdiri, terutama industri yang berbasis pada pengolahan hasil pertanian. Salah satu contoh dari industri yang berbasis pada pengolahan hasil pertanian adalah industri rokok.

Industri rokok di Indonesia khususnya di Pulau Jawa jumlahnya sangat banyak. Dikarenakan oleh melimpahnya persediaan bahan baku yang tersedia terutama bahan baku tembakau sebagai bahan baku utama. Di Indonesia, tanaman tembakau merupakan salah satu tanaman industri yang sangat membantu perekonomian rakyat dan penghasil devisa negara.

Pada awal perkembangannya, Perusahaan Rokok Tunggal Wulung Kediri yang saat itu masih menjadi perusahaan kecil, semua kegiatan yang ada dalam perusahaan masih dapat diikuti dan diawasi

oleh pimpinan secara langsung. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan perusahaan dan semakin majunya dunia usaha, berkembang pula kegiatan dan operasi yang harus dilakukan oleh perusahaan tersebut, sehingga pimpinan perusahaan tidak dapat secara langsung mengikuti dan mengawasi kegiatan perusahaan.

Dengan kondisi perusahaan yang semakin berkembang, maka pimpinan perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan dan mengawasi segala kegiatan yang terjadi. Dalam menetapkan dan menerapkan sistem dan prosedur, pimpinan perusahaan dituntut untuk bisa mengelola ataupun mengendalikan semua kejadian yang ada di perusahaan. Pimpinan perusahaan juga dituntut untuk melimpahkan sebagian tanggung jawab dan wewenang kepada bawahan guna mempertahankan efisiensi usaha dalam persaingan bisnis yang semakin tajam.

Untuk itu pimpinan perusahaan membutuhkan suatu alat guna mengawasi kegiatan yang terjadi dalam perusahaan, agar benar-benar sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu alat pengawasan ini adalah sistem pengendalian intern, yakni pengendalian terhadap kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan yang sudah tidak lagi berada langsung di bawah kendali pimpinan.

Salah satu jenis pengendalian yang dilakukan perusahaan adalah pengendalian intern atas persediaan bahan baku, salah satu faktor yang berperan di dalamnya adalah cukup tersedianya bahan baku yang berkualitas yang diperlukan sebagai informasi tentang posisi persediaan bahan baku yang meliputi perkembangan keadaan persediaan bahan baku. Dari segi kuantitas, pengendalian ini penting untuk menjamin kelancaran produksi. Pengendalian atas persediaan bahan baku harus dimulai dari permintaan bahan, pembelian sampai barang tersebut diterima dan dipergunakan dalam proses produksi.

Untuk menciptakan pengendalian intern yang memuaskan diperlukan suatu sistem akuntansi yang dirancang dengan baik. Sistem akuntansi yang baik akan dapat membentuk suatu sistem pengendalian intern yang baik pula, karena sistem akuntansi harus dapat melindungi kekayaan perusahaan dengan membentuk pengendalian dalam sistem akuntansi. Kecurangan, pencurian dan kesalahan yang terjadi harus dapat ditekan seminimal mungkin. Hal ini sangat penting dalam suatu perusahaan apabila dikaitkan dengan pengadaan persediaan bahan baku karena merupakan kegiatan penting perusahaan untuk dapat melangsungkan kegiatan produksinya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana

penerapan sistem pengendalian intern atas pengendalian bahan baku?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan bahan baku yang diterapkan di Perusahaan Rokok Tunggul Wulung Kediri sudah baik atau masih ada kekurangan.
2. Untuk memberikan rekomendasi bagaimana sistem pengendalian intern atas persediaan bahan baku yang benar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern atas persediaan bahan baku.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan di dalam mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan pengendalian intern atas persediaan bahan baku.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan menambah pengetahuan, khususnya bagi pihak yang berminat meneliti dalam bidang yang sama.

